

ABSTRAK

Pijat bayi itu penting bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi namun masih banyak ibu yang belum mengetahui tentang manfaat dan cara melakukan pijat bayi yang benar. Berdasarkan data awal dari kunjungan peneliti di RW 9 Babat Jerawat Surabaya, dari 10 ibu yang mempunyai bayi dan balita, 9 ibu yang tidak mengerti manfaat pijat bayi dan 10 ibu yang tidak mengetahui cara pijat bayi yang benar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang pijat bayi.

Desain penelitian adalah analitik observasional dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 1-12 bulan sebesar 40 orang. Besar sampel 36 responden diambil dengan teknik *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen yaitu tingkat pengetahuan ibu dan variabel dependen yaitu perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi dengan metode *check list*. Analisa menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (63,9%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang pijat bayi dan sebagian besar (66,6%) responden memiliki perilaku cukup dalam melakukan pijat bayi. Hasil uji analisis didapatkan $\rho (0,00) < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu tentang pijat bayi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan ibu tentang pijat bayi maka semakin baik perilaku ibu tentang pijat bayi. Diharapkan petugas kesehatan lebih sering memberikan penyuluhan mengenai manfaat dan cara yang tepat mengenai pijat bayi sehingga pertumbuhan dan perkembangan pada bayi maksimal.

Kata kunci : Pengetahuan, perilaku, pijat bayi.